

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Nilai perusahaan adalah suatu proses yang dilakukan perusahaan untuk mendapatkan pandangan baik dari investor maupun masyarakat. Nilai perusahaan sebagai tingkat kemakmuran dan keberhasilan perusahaan secara keseluruhan. Pemegang saham menggunakan nilai perusahaan sebagai alat penting untuk menilai perusahaan sebelum melakukan investasi. Penanganan masalah lingkungan yang memadai seringkali tidak sejalan dengan meningkatkan nilai perusahaan dengan memaksimalkan pemanfaatan sumber daya. Ketidakpedulian perusahaan terhadap lingkungan dapat menyebabkan kerusakan lingkungan (Mardiana & Wuryani, 2019).

Saat ini, masalah lingkungan semakin sering muncul, dan karena sebagian besar dari mereka terkait dengan produksi, lingkungan menjadi pusat perhatian. Ketika sebuah perusahaan secara sukarela mengungkapkan informasi lingkungan, itu menunjukkan bahwa perusahaan itu peduli dengan kerusakan lingkungan dan perubahan iklim yang disebabkan oleh pemanasan global. Perusahaan dimotivasi untuk memberikan informasi lingkungan karena perhatian publik dan pemerintah terhadap kerusakan lingkungan dan perubahan iklim. Luo et al., (2012) dalam Yuniati & Umbing, (2023). Karena kelangsungan hidup mereka sangat bergantung pada hubungan mereka dengan masyarakat dan lingkungan di sekitar mereka, perusahaan lebih memperhatikan pengungkapan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Industri manufaktur adalah salah satu yang paling banyak mencemari lingkungan karena mengeluarkan limbah berbahaya bagi lingkungan (Mardiana & Wuryani, 2019).

Fenomena yang menjadi dasar penelitian ini adalah Kasus PT. Ultra Jaya Milk Industri Tbk. Pada tahun 2017 Ratusan warga yang berasal dari RW 5, 11, 8, dan 6, Desa Gadobangkong, Kecamatan Ngamprah, Kabupaten Bandung Barat (KBB), menggelar aksi unjuk rasa ke kantor PT Ultra Jaya Milk Industri Tbk, Mereka memprotes bau limbah dari perusahaan susu ini yang semakin hari kian menyengat.

Tidak hanya itu suplai air yang diberikan ke warga juga mengandung limbah sehingga membuat banyak warga yang mengalami gatal-gatal dan membuat warga setempat merasa tidak nyaman dengan adanya pencemaran lingkungan tersebut. Senin (21/8/17) oleh Adi Haryanto B. (Sindonews.com,). PT Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk (ULTJ) mengalami penurunan laba sepanjang tahun 2018. Berdasarkan laporan keuangan yang mereka rilis, laba perusahaan yang memproduksi susu UHT itu turun tipis sekitar 1,46% menjadi Rp 697 miliar. Padahal di tahun 2017, laba perusahaan ini mencapai Rp 708 miliar. Minggu (21/4/19) oleh Aloysius Brama dan Tendi Mahadi. (Kontan.co.id). Berdasarkan Fenomena tersebut kegiatan perusahaan yang tidak dilandasi oleh etika dan moral dapat berdampak negatif terhadap nilai perusahaan itu sendiri. Parmar dkk, (2010) dalam Setiadi & Agustina, (2019).

Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah pengungkapan *Corporate Sosial Responsibility* (CSR). Menurut Panjaitan (2015) dalam Dzikir, Syahnur, & Tenriwaru, (2020) Jika dilakukan secara berkelanjutan, tanggung jawab sosial perusahaan dapat menjadi alat pemasaran baru bagi bisnis. Menerapkan aktivitas CSR berarti mengeluarkan biaya bagi organisasi. Namun, pada akhirnya biaya akan mengurangi pendapatan dengan mengurangi pengeluaran, sehingga mengurangi margin keuntungan perusahaan. Selain itu, praktik CSR meningkatkan citra perusahaan, meningkatkan loyalitas konsumen.

CSR adalah sebuah gagasan yang menyatakan bahwa untuk tumbuh secara berkelanjutan, perusahaan harus bertanggung jawab atas masalah sosial dan keuangan Rosiana, Juliarsa, & Sari, (2013). Oleh karena itu, untuk memastikan keberlanjutan bisnis, perusahaan harus melakukan CSR. Di Indonesia, ini diatur oleh undang-undang. Ini karena aktivitas dan proses produksi perusahaan memengaruhi para pemangku kepentingan dan pemegang saham. Oleh karena itu, perusahaan dapat memanfaatkan tanggung jawab sosial perusahaan untuk meningkatkan kesadaran publik dan mengurangi dampak negatif yang ditimbulkan oleh perusahaan (Benne & Moningka, 2020).

Selain itu faktor lainnya yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah pengungkapan lingkungan. Menurut Hannu & Mikael, (2010), Yingjun & Indra, (2014) dalam Setiadi & Agustina, (2019) salah satu tanggung jawab perusahaan adalah melindungi lingkungan. Keberlangsungan operasi perusahaan dipengaruhi oleh posisi mereka sebagai bagian dari konteks sosial dan kelompok pemangku kepentingan. Meningkatkan pengungkapan tentang aktivitas lingkungan memiliki efek yang serupa dengan pengungkapan keuangan jika informasi tentang aktivitas lingkungan penting untuk menilai prospek bisnis.

Pengungkapan lingkungan membantu investor memahami lebih baik bisnis perusahaan. Menurut Iatidris (2013) dalam Mumtazah & Purwanto, (2020) menjelaskan investor berpendapat bahwa pengungkapan ini memiliki informasi yang membantu mereka membuat keputusan. Perusahaan yang mengungkapkan kebijakan lingkungan mereka lebih banyak menunjukkan transparansi, mengurangi risiko ketidakpastian, dan keunggulan kompetitif, sementara perusahaan yang tidak melakukannya menunjukkan banyak risiko, seperti litigasi, denda untuk polusi, biaya lingkungan yang lebih besar di masa depan, dan penurunan arus kas di masa depan.

Profitabilitas merupakan salah satu variabel yang ditemukan sering memiliki pengaruh signifikan dan positif terhadap nilai perusahaan. Kebijakan investasi investor dipengaruhi oleh bagaimana perusahaan menghasilkan pendapatan. Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan pendapatan dapat mendorong investor untuk menginvestasikan dana untuk memperluas bisnis mereka. Jaziro & Subardjo, (2023). Sehingga dalam penelitian ini menggunakan profitabilitas sebagai variabel moderasi karena terdapat dugaan profitabilitas dapat memperkuat hubungan antara CSR dan Pengungkapan Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan. Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan pendapatan dari aktivitas bisnisnya. Tingkat pengembalian yang diterima oleh pemegang saham dari investasi tersebut ditunjukkan oleh tingkat laba yang tinggi yang dicapai oleh suatu perusahaan. Ini menunjukkan bahwa manajemen perusahaan mengelola sumber dayanya dengan baik (Mardiana & Wuryani, 2019).

Penelitian sebelumnya dilakukan oleh Oktapiani & Helliiana, (2022) pada Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. Penelitian ini menghasilkan CSR berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan ukuran perusahaan tidak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Suhartoko & Perwiro, (2023) pada Pengaruh Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Rasio Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi. Penelitian ini menghasilkan CSR tidak berpengaruh terhadap CV, ROE berpengaruh signifikan dan positif terhadap nilai perusahaan, ROE mampu berdampak secara signifikan dan positif hubungan antara CSR dan nilai perusahaan ketika berinteraksi dengan CSR, dan profitabilitas (ROE) dapat memoderasi relasi antara CSR dan CV.

Penelitian lainnya dilakukan oleh Sari, (2022) pada Pengaruh Pengungkapan Lingkungan Dan *Media Exposure* Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). Penelitian ini menghasilkan pengungkapan lingkungan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, *media exposure* juga berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan hasil penelitian oleh Mumtazah & Purwanto, (2020) pada Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Pengungkapan Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan. Penelitian ini menghasilkan Pengungkapan lingkungan tidak berpengaruh signifikan pada nilai perusahaan.

Penelitian lainnya dilakukan oleh Benne & Moningka, (2020) pada Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Pemoderasi Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI. Penelitian ini menghasilkan Pengungkapan CSR berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan, Profitabilitas dapat memperkuat hubungan antara pengungkapan CSR dan nilai perusahaan. Sedangkan penelitian oleh Rahmantari, (2021) pada Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini

menghasilkan Profitabilitas tidak mampu memoderasi hubungan antara *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan nilai perusahaan.

Penelitian lainnya dilakukan oleh Setiadi & Agustina, (2019) pada Pengungkapan lingkungan, Profitabilitas Dan Nilai Perusahaan. Penelitian ini menghasilkan Profitabilitas dapat memperkuat hubungan antara Pengungkapan Lingkungan dengan Nilai Perusahaan. Sedangkan penelitian oleh Jaziro & Subardjo, (2023) pada Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan CSR Sebagai Variabel Pemoderasi.

Penelitian ini melakukan pengujian kembali sejumlah variabel yang telah diteliti sebelumnya karena ditemukannya hasil yang tidak konsisten pada beberapa penelitian sebelumnya yang sudah dilakukan. Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian oleh Setiadi & Agustina, (2019) dengan judul Pengungkapan Lingkungan, Profitabilitas Dan Nilai Perusahaan yang mendapatkan hasil Pengungkapan Lingkungan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas mampu memperkuat pengaruh pengungkapan lingkungan terhadap nilai perusahaan. Perbedaan pada penelitian ini dengan sebelumnya yaitu pada objek, periode penelitiannya dan menambahkan CSR sebagai variabel independen. Penelitian sebelumnya oleh Setiadi & Agustina, (2019) dengan objek perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode tahun 2010-2017. Sedangkan penelitian ini menggunakan objek perusahaan *consumer non-cyclicals* sub sektor makanan & minuman periode tahun 2018-2022. Alasan penelitian ini memilih objek perusahaan *consumer non-cyclicals* sub sektor makanan & minuman karena sektor makanan & minuman merupakan kebutuhan pokok yang selalu dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari tentunya kegiatan operasional perusahaan akan menghasilkan limbah produksi dan menimbulkan pencemaran lingkungan yang akan mempengaruhi nilai perusahaan dan karena dari beberapa penelitian yang meneliti perusahaan *consumer non-cyclicals* banyak yang berpengaruh positif terhadap masalah lingkungan. Berdasarkan uraian tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh**

## ***Corporate Sosial Responsibility Dan Pengungkapan Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi***”.

### **1.2 Rumusan Masalah**

Dengan kurangnya tingkat kepedulian perusahaan terhadap lingkungan perusahaan penelitian ini mengembangkan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi permasalahan lingkungan perusahaan yaitu berdasarkan sebagai berikut :

1. Apakah *Corporate Sosial Responsibility* berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan?
2. Apakah Pengungkapan Lingkungan Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan?
3. Apakah Profitabilitas Memoderasi Hubungan *Corporate Sosial Responsibility* Terhadap Nilai Perusahaan?
4. Apakah Profitabilitas Memoderasi Hubungan Pengungkapan Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk :

1. Untuk Mengetahui Pengaruh *Corporate Sosial Responsibility* Terhadap Nilai Perusahaan.
2. Untuk Mengetahui Pengaruh Pengungkapan Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan.
3. Untuk Mengetahui Peran Moderasi Profitabilitas Terhadap Hubungan Antara *Corporate Sosial Responsibility* Dan Nilai Perusahaan.
4. Untuk Mengetahui Peran Moderasi Profitabilitas Terhadap Hubungan Antara Pengungkapan Lingkungan Dan Nilai Perusahaan.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Dari hasil penelitian yang dilakukan diharapkan akan memberikan manfaat sebagai berikut

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi dan meningkatkan wawasan dalam pengembangan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan bidang akuntansi sosial dan lingkungan khususnya dalam pertanggung jawaban sosial dan pengungkapan lingkungan pada perusahaan. Serta dapat digunakan sebagai referensi bagi penelitian berikutnya dalam membandingkan dan menyelesaikan permasalahan yang sejenis.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi perusahaan

Hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran dan meningkatkan kesadaran tentang pentingnya pertanggung jawaban sosial dan pengungkapan lingkungan di dalam laporan perusahaan.

- b. Bagi Investor

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan pengambilan keputusan bagi investor maupun calon investor dalam melakukan investasi terutama berkaitan dengan tanggung jawab sosial perusahaan dan pengungkapan lingkungan.

#### **1.5 Ruang Lingkup Atau Pembatasan Masalah.**

1. Objek penelitian adalah perusahaan Sektor *Consumer Non-Cylical* Sub Sektor Makan & Minuman yang terdaftar di BEI periode tahun 2018-2022.
2. Data yang digunakan menggunakan laporan keuangan, laporan tahunan, dan *sustainability report* perusahaan Sektor Makanan & Minuman yang terdaftar di BEI periode tahun 2018-2022.

## **1.6 Sistematika Penulisan**

Agar penyusunan laporan dalam penelitian ini dapat lebih sistematis dan lebih mudah dipahami, maka sistematis penulisan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini berisi mengenai latar belakang masalah berdasarkan isu yang sedang diteliti, rumusan masalah yang membuat penelitian ini menarik untuk diteliti, tujuan dari penelitian ini dan manfaat bagi pengembangan pengetahuan akuntansi, serta ruang lingkup dan pembatasan pada objek yang diteliti.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini mengenai tinjauan pustaka yang menguraikan teori yang relevan digunakan dalam penelitian ini, konsep-konsep yang digunakan dalam penelitian ini dan telah dari penelitian sebelumnya. Bab ini juga berisi mengenai kerangka pemikiran dan hipotesis dari penelitian ini.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini berisi mengenai jenis penelitian, populasi, sampel, jenis dan sumber data, teknik pengambilan data dan definisi operasional variabel penelitian.

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisi mengenai objek penelitian, analisis data, dan pembahasan hasil analisis data.

### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini berisi mengenai kesimpulan, keterbatasan penelitian, dan saran dari hasil penelitian